

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Motivasi Kesembuhan Melalui Konseling Islam Oleh Bimbingan Rohani (Bimroh) di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang, dapat di tarik kesimpulan:

1. Peran pembimbing rohani (Bimroh) terbukti berpengaruh besar dalam meningkatkan motivasi kesembuhan pasien. Pembimbing rohani melakukan pendampingan secara teratur dengan sapaan yang menenangkan, menyimak setiap keluhan pasien, memberikan saran berlatar belakang Islami, serta menciptakan komunikasi terapeutik yang penuh empati. Dalam kasus pasien yang menderita usus buntu yang biasanya merasakan nyeri yang luar biasa, ketakutan menjelang operasi, serta kekhawatiran mengenai proses penyembuhan peran pembimbing rohani sangatlah vital. Dengan pendekatan yang lembut dan perhatian yang mendalam, pembimbing rohani membantu pasien merasa diperhatikan, tidak sendiri, dan memiliki tempat yang aman untuk mengungkapkan kecemasannya. Kehadiran Bimbingan Rohani (Bimroh) dapat meredakan kondisi psikologis pasien, mengurangi tingkat kecemasan baik sebelum maupun setelah operasi, serta menumbuhkan harapan dan optimisme untuk kesembuhan. Dukungan spiritual ini tidak hanya memberikan ketenteraman batin, tetapi juga membantu meningkatkan kesiapan mental pasien dalam menghadapi prosedur medis dan mempercepat proses pemulihan karena keadaan mental yang lebih stabil dan positif.
2. Konseling Islam yang diberikan Bimroh efektif dalam memperkuat kondisi spiritual dan emosional pasien. Bentuk bimbingan yang diterapkan untuk pasien dilakukan dengan beberapa pendekatan yang saling mendukung. Konseling berbasis Al-Qur'an dilakukan dengan

membacakan ayat-ayat relevan mengenai kesabaran, ujian, dan tawakal, sehingga pasien bisa merasakan ketenangan batin dan kekuatan spiritual. Selain itu, doa dan dzikir dipraktikkan untuk membantu mengurangi rasa cemas, meningkatkan daya tahan mental, dan menumbuhkan kedekatan dengan Allah. Konselor juga menyampaikan nasihat yang baik, penuh kelembutan, dan menenangkan agar pasien dapat merasa didukung dan lebih optimis dalam menghadapi kondisi mereka. Di samping itu, pendekatan empatik-humanistik Islami diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengungkapkan perasaan, keluhan, serta ketakutan yang dialami, sementara pembimbing mendengarkan dengan penuh empati dan memberikan dukungan emosional. Seluruh bentuk layanan ini terbukti membantu pasien mencapai kedamaian, memperkuat keyakinan bahwa Allah adalah sumber penyembuhan, serta mengurangi ketakutan terhadap tindakan medis yang perlu dijalani.

3. Motivasi kesembuhan pasien meningkat setelah mendapatkan konseling Islam. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa konseling Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan dua aspek utama motivasi kesembuhan pasien, yakni motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar. Motivasi dari dalam diri tercermin dari meningkatnya keyakinan pasien terhadap kesembuhan, adanya sikap positif, kemampuan untuk menerima kondisi penyakit, serta penguatan keyakinan kepada Allah. Di sisi lain, motivasi dari luar didapatkan melalui dukungan dari pembimbing spiritual, keluarga, dan tenaga medis yang bersinergi memberikan semangat serta perhatian kepada pasien. Perubahan ini jelas terlihat pada pasien yang sebelumnya mengalami kekhawatiran, ketakutan terhadap tindakan operasi, atau sikap menyerah yang berlebihan, kemudian dapat bertransformasi menjadi lebih tenang, lebih kooperatif, serta lebih patuh terhadap terapi dan saran medis setelah mendapatkan dukungan rohani.

4. Konseling Islam memberikan kontribusi terhadap kesembuhan holistik pasien. Melalui bimbingan spiritual, pasien tidak hanya mendapatkan dorongan mental, tetapi juga mengalami peningkatan kesiapan psikologis yang lebih dewasa dalam menghadapi proses penyembuhan. Bimbingan ini membantu menyeimbangkan emosi pasien yang sebelumnya cenderung merasa cemas, takut, atau gelisah, sehingga mereka menjadi lebih tenang dan memiliki kontrol diri yang lebih baik. Selain itu, pasien mulai memahami bahwa penyakit adalah bagian dari ujian dari Tuhan yang mengandung pelajaran, maka mereka tidak lagi melihatnya sebagai beban, tetapi sebagai kesempatan untuk meningkatkan kesabaran dan keimanan. Pandangan positif ini membantu pasien lebih mudah menerima keadaan sakit yang dialami, lebih fokus pada terapi yang diberikan oleh petugas medis, serta lebih tenang dan siap secara mental dalam menghadapi prosedur medis seperti operasi atau perawatan lanjutan.
5. Bimbingan rohani di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang berfungsi sebagai elemen penting dalam pelayanan kesehatan. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Rohani (Bimroh) tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam layanan kesehatan, tetapi juga merupakan elemen yang sangat penting dalam proses penyembuhan yang menggabungkan aspek medis dan spiritual. Keberadaan Bimroh memberikan kontribusi besar dalam membantu pasien mempersiapkan mental mereka, baik sebelum maupun setelah prosedur medis, sehingga pasien dapat lebih siap menghadapi rasa sakit, pengobatan, dan fase pemulihan. Selain itu, dukungan rohani ini juga membantu meningkatkan ketaatan pasien pada pengobatan dan saran medis, karena mereka merasakan ketenangan batin dan keyakinan yang lebih kuat terhadap proses penyembuhan yang mereka jalani. Bantuan spiritual yang diberikan oleh Bimroh juga dapat memenuhi kebutuhan psikologis dan religius pasien yang tidak sepenuhnya dapat dirasakan dari layanan

medis, sehingga memungkinkan terciptanya keadaan penyembuhan yang lebih komprehensif, seimbang, dan menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada konselor atau pembimbing spiritual (BIMROH), keluarga pasien, pasien, serta tenaga medis atau perawat di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang. Untuk konselor atau pembimbing spiritual, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan konseling Islam dengan pendekatan yang lebih penuh empati, interaktif, dan bervariasi, serta memperkuat dukungan spiritual yang mampu menjangkau keadaan psikologis dan kebutuhan emosional pasien dengan lebih mendalam. Untuk keluarga pasien, diharapkan agar dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan baik secara emosional maupun spiritual, karena keterlibatan keluarga memiliki peran yang penting dalam peningkatan motivasi kesembuhan pasien, terutama dalam memberikan rasa aman, perhatian, dan penguatan iman. Untuk pasien, diharapkan agar tetap bersikap terbuka terhadap layanan konseling Islam, mempertahankan keyakinan positif, serta aktif dalam melaksanakan ibadah seperti doa dan dzikir untuk memperkuat ketenangan batin dan mempercepat proses penyembuhan.

Sementara itu, bagi tenaga medis atau perawat, diharapkan untuk dapat membangun kerjasama yang lebih baik dengan pembimbing spiritual dalam memberikan layanan yang menyeluruh, tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis dan spiritual pasien, sehingga proses kesembuhan dapat berlangsung dengan lebih optimal dan komprehensif.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan, metode, atau lokasi penelitian yang berbeda, serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi kesembuhan pasien. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas konseling Islam pada berbagai kelompok pasien dengan kondisi

penyakit yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran konseling Islam dalam meningkatkan motivasi kesembuhan dan kesejahteraan psikologis pasien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, N. D. (2025). Islamic Guidance And Counseling As A Framework For Personal And Societal Well-Being In Islamic Societies. 4(1), 1–13.
- Aryanto, I. (2017). Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien. 5(September), 241–260.
- Baehaqi, R., & Fahmi, Y. (2025). Integrasi Al- Qur ' an Dan Psikologi : Sebuah Pendekatan Holistik Dalam Ilmu Jiwa. 2(2), 134–149.
- Chikmi, N. (2025). Bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap di rsu aro pekalongan skripsi.
- Dahlan. (2024). Abstrak Pendahuluan Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia , memberikan dukungan mental dan spiritual kepada pasien selama masa perawatan . mereka , yang sering kali disertai dengan perasaan depresi dan kehilangan makna Penel. 06(02).
- Dan, B., & Islami, K. (2011). Ibnu Mahmudi adalah Dosen Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun.
- Dan, B., & Islami, K. (2017). Proceeding: Seminar Nasional, Pelantikan, dan Rapat Kerja Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam, 10-12 Agustus 2017, di University Hotel Yogyakarta. 10–12.
- Di, F., & Sakit, R. (2025). hubungan caring dan spiritualitas terhadap motivasi pasien stroke yang menjalani.. 11(1).
- Edukasi, J. (2018). Jurnal edukasi. 102–123.
- Hallen. (2013). bimbingan dan konseling.
- Hasanah, S., & Sano, A. (2020). peer conformity and studetsn bullying behavior and for guidanse and counseling services bimbingan konseling. 2(2). <https://doi.org/10.24036/00269kons2020>
- Hasani, I. (2018). Komunikasi Terapeutik Perawat Rohani Islam dalam Proses Penyembuhan Pasien di RSUD Ciamis. 2(November), 123–158. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4938>
- Hibatullah, 2019. (n.d.). Implementasi Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam The Implementation of Counseling Guidance in Islamic Education Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. 32, 1–11.
- Hidayat, F., Hidayat, F., Maulana, A., & Darmawan, D. (2019). Komunikasi terapeutik dalam bimbingan dan konseling islam. 16(2), 139–151.
- Humanistik, E., Perspektif, D., & Islam, K. (2022). Hlm. 164-174. 164–174.
- Husna, H., Wasik, A., Sunan, U. I. N., & Djati, G. (2021). Mahabbah Al-Ghozali as a Model of Education and Child Care Mahabbah Al-Ghozali sebagai Model Pendidikan dan Pengasuhan Anak. I(I).

- Imanda, N. N., Muksin, U., Muttaqin, Z., Kesembuhan, M., & Jantung, P. (2023). Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Jantung. 10(April), 39–60.
- Info, A. (2023). jurnal bimbingan penyuluhan islam pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam mengelola emosional pasien di rumah sakit islam (Darwis ,. 5(02).
- Islam, U., & Ruhiat, K. H. (2025). The Role of Spirituality in Health : The Importance of a Holistic Approach to Patients in Medical Practice. 5(1), 97–108.
- Islam, U., & Walisongo, N. (2019). Model Structure of Islamic Guidance and Counseling in the Healing Process of Inpatients Agus Riyadi, Yunika Indah Wigati. 06(2), 109–116.
- Islami, K. (n.d.). Konseling islami.
- Istikomah, L., Nisak, K., & Azizah, N. (2022). Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Spiritual bagi Korban Penyalahgunaan Napza. 01(2), 69–80.
- Jannah, S. (2022). bimbingan rohani : Strategi konseling islam untuk meningkatkan religiusitan di lingkungan pesantren untuk meningkatkan bimbingan 3417(2), 97–105. <https://doi.org/10.19105/ec.v1i1.1808>
- Journal, M., & Vol, I. S. (2025). Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Bimbingan Konseling Islam: Pendekatan Spiritual Terhadap Kesehatan Mental Sholihudin¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan. 01, 120–133.
- Keperawatan, S., Ilmu, F., & Jambi, U. (2025). hubungan spiritual dan dukungan sosial dengan motivasi kesembuhan pada pasien kanker payudara. 6, 17667–17676.
- Koenig, H. G. (2012). Religion , Spirituality , and Health : The Research and Clinical Implications. 2012. <https://doi.org/10.5402/2012/278730>
- Konseling, B., Bagi, I., & Rawat, P. (2019). bimbingan konseling islam bagi pasien rawat inap semarang islamic counselling guidance for Pendahuluan. 05(01), 85–99.
- Masdar, H. (2013). dakwah dalam alam pembangunan. semarang.
- Modul, P., Tazkiyah, B., Ke, K., Religiositi, A., & Resiliensi, D. A. N. (2012). Pembinaan modul bimbingan.
- Mubarok, A, Koenig, W. (2019). Psikologi Islam. Jakarta.
- Ngasu, K. E., & Kura, H. (2019). pada pasien tb paru di puskesmas bugel tahun 2019. 8(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.137>
- Nihayah, U., Manggarani, M., & Mintarsih, W. (2024). Islamic spiritual guidance as a solution to the problem of spiritual well-being. 5(1).
- Nugrahini, W., Astutik, N. W., Kulon, T., Semarang, K., Tengah, J., & Author, C. (2024). peran rumah sakit syariah dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual pasien : studi kasus di rumah sakit islam sultas agung. 4(1), 83–89.

- Praseyta. (2014). No Title. *Konseling Merupakan Teknik Bimbingan Yang Bersifat Terapeutik*.
- Prayitno, A. (2013). *komunikasi terapeutik dalam bimbingan dan konseling islam. komunikasi terapeutik dalam bimbingan dan konseling islam*.
- Psikologi, F., & Aceh, U. M. (2017). *narkoba di banda aceh* Julia Aridhona Barmawi Fakultas Psikologi , Universitas Muhammadiyah Aceh , barmawi@yahoo.com Nursan Junita. November, 43–50.
- Psycho, B., & Spiritual, S. (2013). *Pakistan Journal of Life and Social Sciences Assessment of Positive Effects of Illness : Implications for an Integrative*. 11, 139–146.
- Qur, I. A. I. A.-. (2021). *Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurnal TAUJIH Program Studi Pendidikan Agama Islam*. 14(01), 113–128.
- Rasyad, S. (2013). *managemen dakwah*. jakarta.
- Rizal, M., Dindin, N., & Fajar, D. A. (2024). *The Concept of Tazkiyatunnafs in the Book of Ihya ' Ulumuddin and Its Implications in Sufistic Counseling*. 8(2), 27–33.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. 55(1), 68–78.
- Sakit, R., Daerah, U., & Sinjai, R. (2024). *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani memotivasi kesembuhan pasien rawat inap di*. 10(2).
- Samsul, A. munir. (2010). *bimbingan dan konseling islam*. jakarta.
- Sekar, D., & Puspita, F. (2021). *hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada survivor covid-19 the relationship between social support and motivasi to recover for covid-19 survivors* 1(1), 62–72.
- Shoimah, S. R., Sulaiman, A. H., Ibrahimy, U., Ibrahimy, U., & Ibrahimy, U. (2025). *bimbingan islam dengan pendekatan kesadaran spiritual warga binaan KURIR*. 02, 77–82.
- sinaulan. (2019). No Title. *Konsep Komunikasi Yang Dikenal Sebagai Komunikasi Terapeutik*, 16, N.
- Sirait, R. A., Lubis, I. J. V., Sudirman, J., Lubuk, N., Kab, P., Serdang, D., & Telp, S. U. (2018). *pengaruh kepatuhan dan motivasi penderita tb paru di puskesmas tanjung morawa kabupaten deli serdang tahun 2017 Tuberculosis (TB)*. 1(1), 31–36.
- siti, lestari, N. (2019). No Title. *Komunikasi Terapeutik*, vol,16.
- Sofiani, I. K., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2021). *Landasan Teori Konseling Islam*. 1(1), 25–37.
- Sohar, A. C. (n.d.). *Metode Qur ' ani Dalam Mengatasi Sikap Fanatik*. 69–86.
- Sopian. (2019). *Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol. 16, No. 2, Desember 2019, vol,16,no.

- Sopingi, I., & Jombang, T. (2011). etika bisnis menurut al-ghazali: telaah kitab iyhl
' ' ulum al-din.
- Turiansyah, M., & Darmawan, H. (2023). The Concept of Fitrah in Islam from a
Multidimensional Perspective. VI, 68–74.
- Volume, J. S. (2012). cross sectional. 5(1), 1–10.

